

Penggunaan Sosial Media sebagai Pemasaran Produk Umkm Berbasis Rumah Kerajinan Eceng Gondok di Klaster Klinting Ambarawa

Anita Ratnasari Rakhmtulloh¹, Wido Prananing Tyas², Hadi Wahyono³, Sariffudin⁴, Diah Intan Kusumo Dewi⁵

Jurusan Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Diponegoro, Semarang

¹anita.ratnasari.r@pwk.undip.ac.id

²w.p.tyas@pwk.undip.ac.id

³hadi.wahyono@pwk.undip.ac.id

⁴sariffuddin@live.undip.ac.id

⁵diah.intan@gmail.com

Abstrak — Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilatarbelakangi adanya perkembangan pelaku usaha kerajinan eceng gondok melalui klaster usaha untuk peningkatan pendapatan bagi rumah tangga. Perkembangan usaha pada decade ini harus dibarengi dengan penggunaan teknologi informasi salah satunya pada pemasaran produk UMKM tersebut. Eksplorasi penggunaan teknologi dan informasi dalam UMKM berbasis rumah tangga ini sangat diperlukan, karena berpotensi untuk meningkatkan volume penjualan dan memperluas pemasaran produk. Target kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah masyarakat pelaku UMKM Eceng Gondok di sekitar Rawapening Kecamatan Ambarawa, Kecamatan Banyubiru, Kecamatan Bawen, dan Kecamatan Tuntang umumnya, dan khususnya adalah anggota Klaster UMKM Klinting. Kegiatan ini dilakukan dengan metode pemberian materi dari narasumber yang dari tim laboratorium pengembangan kota Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Diponegoro. Luaran penelitian ini meliputi Dokumen Sosialisasi, Edukasi dan Pembuatan Akun Sosial Media untuk pemasaran produk eceng gondok.

Kata kunci — MSME Water Hyacinth, Marketing, Social Media.

I. PENDAHULUAN

Studi tentang UMKM berbasis rumah perlu lebih diperhatikan karena kegiatan ekonomi yang dimulai dari rumah memiliki peran penting untuk meningkatkan pendapatan. Studi sebelumnya tentang UMKM berbasis rumah di negara berkembang cenderung berfokus hanya pada rumah tangga berpendapatan rendah, yang termasuk dalam proyek penanganan permukiman kumuh yang dengan teknologi, pendapatan dan sumberdaya manusia yang rendah. Sedangkan studi tentang UMKM berbasis rumah di negara maju cenderung berfokus pada usaha berbasis rumah yang menggunakan teknologi tinggi. Usaha berbasis teknologi yang dilakukan di rumah menggunakan internet untuk pemasaran, menghubungi pembeli atau pemasok bisnis. Hal tersebut juga sudah dijumpai di Indonesia. Perkembangan teknologi juga berdampak pada UMKM berbasis rumah telah menjadi bagian dari UMKM di Indonesia sebagai pendukung dalam pemasaran misalnya. Studi tentang perusahaan berbasis rumah yang up to date juga penting karena mulai banyak digunakan, terutama untuk

meningkatkan pemasaran sehingga pendapatan bagi rumah tangga juga akan meningkat.

Eksplorasi penggunaan teknologi dan informasi dalam UMKM berbasis rumah tangga sangat penting, karena sangat berpotensi untuk berkontribusi peningkatan ekonomi rumah tangga yang terlibat. Penggunaan internet merupakan awal untuk digunakan secara luas, baik di daerah perkotaan maupun pedesaan. Tim pengabdian ini juga memiliki pengalaman dalam studi perumahan, permukiman, dan infrastruktur yang berbasis teknologi. Revolusi Industri 4.0 merupakan tren terbaru dalam pembangunan.[1] Mulai tahun 2011, pembangunan saat ini cenderung menggunakan teknologi modern. Melalui penggunaan Internet of Things (IoT) dan media digital, kegiatan ekonomi menjadi lebih canggih dan juga dapat menghasilkan pendapatan dengan mudah dari rumah. Meskipun Revolusi Industri 4.0 nampaknya termasuk industri skala besar, tetapi juga industri kecil juga dapat menjadi bagian revolusi ini, termasuk perusahaan pemula

Salah satu UMKM yang berkembang saat ini yaitu UMKM Klinting di Ambarawa. UMKM tersebut memanfaatkan eceng gondok yang



Gbr 2 Kawasan Rawapening
Sumber : Dokumentasi Tim Pengabdian

UMKM berbasis rumah yang memanfaatkan eceng gondok tersebar di kawasan Lopait, Muncul ataupun kawasan lain di dekat Rawapening. Pemanfaatan yang ada sekarang sebagian besar adalah pemanenan dan penyiapan eceng gondok sebagai bahan baku kerajinan. Berdasarkan data Dokumen Gerakan Penyelamatan Danau Danau Rawapening, terdapat tiga orang pengrajin sekaligus pengusaha kerajinan eceng gondok di Kawasan Rawapening yang memanfaatkannya. Ketiga pengrajin tersebut memiliki spesialisasi produksi yang berbeda, yaitu sepatu dan sandal, kerajinan tas, nampan, tempat kue, keranjang, khusus meja dan kursi. Kerajinan eceng gondok ini merupakan kerajinan yang unik, karena selama ini eceng gondok dianggap sebagai hama perairan, namun ternyata dapat berubah menjadi komoditi usaha yang menjanjikan jika diolah menjadi berbagai jenis kerajinan yang memiliki seni dengan daya jual tinggi. Namun saat ini pemasaran hasil produknya masih tergolong manual melalui mulut ke mulut, pameran dan dijual di toko, sehingga pemasarannya belum meluas.



Gbr 3 Proses Pembuatan Anyaman Kerajinan Eceng Gondok
Sumber : Dokumentasi Tim Pengabdian

Gambar 3 menunjukkan proses pembuatan anyaman kerajinan eceng gondok yang akan dijual di beberapa *homestore* yang terdapat di lingkungan sekitar. Salah satu contoh *homestore* tersebut dapat dilihat pada gambar 4 dibawah ini:



Gbr 4 Toko di Rumah (Tepi Jalan Semarang-Salatiga)
Sumber : Dokumentasi Tim Pengabdian

III. TARGET DAN LUARAN

Target Pengabdian Masyarakat

Target kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah masyarakat di sekitar Rawapening Kecamatan Ambarawa, Kecamatan Banyubiru, Kecamatan Bawen, dan Kecamatan Tuntang umumnya, dan khususnya adalah anggota Klaster UMKM Klinting. Terpilihnya Klaster UMKM Klinting sebagai target adalah adanya perkembangan pelaku usaha kerajinan eceng gondok melalui klaster usaha yang mendatangkan peningkatan bagi rumah tangga. Adapun kegiatan pengabdian masyarakat ini juga mendukung tujuan Klaster untuk pengembangan pemasaran usaha para anggota klaster. Melalui kegiatan ini, para anggota klaster dapat berdiskusi dan berbagi informasi pengembangan pemasaran usaha terutama terkait dengan penggunaan teknologi dalam menjalankan usaha.

3.2 Luaran

- Dokumen Sosialisasi, Edukasi dan Strategi dalam Pengembangan Usaha berbasis Rumah (Home based Enterprises /HBE) dalam penggunaan teknologi informasi untuk memperluas pemasaran produk sehingga terjadi peningkatan pendapatan masyarakat di sekitar Rawapening:
 - Pengembangan kapasitas masyarakat (community development) sebagai dampak adanya kegiatan sosialisasi ini. Warga yang aktif terlibat dalam acara ini dan kemudian menindak lanjuti dalam pembuatan sosial media instagram

untuk memasarkan produk. Melalui pemanfaatan teknologi dan internet dalam menjalankan usaha, diharapkan juga akan semakin banyak rumah tangga yang terlibat dan tidak hanya menjadi penonton bagi usaha berbasis rumah yang sudah berhasil, sehingga pemasaran produk ini semakin meluas.

IV. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Klaster Klinting, Ambarawa dilakukan dengan melakukan sosialisasi dan edukasi. Sosialisasi adalah proses sosial tempat individu mendapatkan pembentukan sikap dan perilaku yang sesuai dengan perilaku orang-orang di sekitarnya.[4] Sosialisasi memiliki beberapa tujuan untuk memberikan informasi dan pembelajaran pembuatan akun sosial media dan cara mengelola akun tersebut supaya dapat mendukung pemasaran produk UMKM.

Sosialisasi yang dilakukan membahas mengenai pemanfaatan teknologi dan informasi untuk pemasaran produk hasil UMKM berbasis Rumah. Dalam proses edukasi kelompok ini, untuk menjangkau aspirasi/pendapat dari seluruh anggota atau peserta diskusi diharapkan memiliki rencana dan target ke depan berkaitan dengan pemasaran produk usaha berbasis rumah yang dimulai dari rumah mereka masing-masing.

Pelaksanaan sosialisasi dan edukasi dilakukan pada hari Selasa, 18 Juni 2019 jam 10.00 – 12.00 WIB yang bertempat di rumah penggerak Klaster Klinting di Ambarawa, yakni Pak Slamet R. Sosialisasi dilakukan dengan memberikan edukasi kepada para anggota Klaster UMKM Klinting. Sosialisasi dilakukan dengan pemberian materi mengenai Pemanfaatan Teknologi dan Internet untuk pemasaran hasil produk UMKM berbasis Rumah (Home based Enterprises/HBE) di Klaster Klinting Ambarawa. Kegiatan sosialisasi dan edukasi tersebut dalam dilihat pada gambar 5:



Gbr 5 Kegiatan Sosialisasi dan Edukasi terkait Pemasaran Produk UMKM

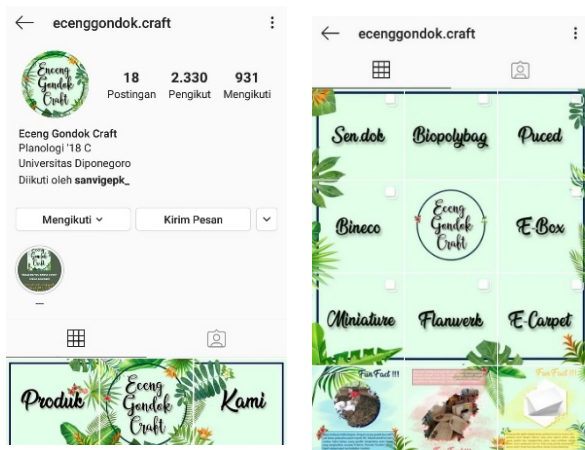
Sumber : Dokumentasi Tim Pengabdian

Secara umum, materi sosialisasi ini berisikan potensi pemanfaatan eceng gondok, jenis produk UMKM, penggunaan teknologi dan internet serta penggunaan media sosial dalam UMKM Eceng Gondok. Terdapat beberapa media sosial yang dapat digunakan pelaku usaha dalam mendukung usahanya, diantaranya instagram dan facebook. Selain media sosial, pelaku usaha juga dapat memperlebar pemasaran melalui e-commerce yang saat ini juga sudah banyak diakses pembeli.

Sesi edukasi yang dilakukan dimulai dari cara pembuatan akun instagram, cara mengedit foto produk agar lebih menarik, cara mengelola instagram dan mencari sasaran pasar online yang akan dituju. Pada sesi edukasi tersebut juga disampaikan mengenai tips dalam bisnis melalui instagram. Tips tersebut antara lain yaitu :

1. Nama akun dan tampilan instagram harus menarik
2. Desain produk kreatif
3. Foto produk dengan angle yang menarik
4. Menuliskan detail produk yang ditawarkan
5. Menggunakan caption dan hastag yang menarik pasaran
6. Upload foto produk secara teratur
7. Memperbanyak followers sesuai sasaran
8. Memberikan promo diskon atau giveaway
9. Memberikan respon yang cepat dan sabar
10. Menggunakan fitur *promotion* yang terdapat pada instagram.

Hasil dari kegiatan sosialisasi dan edukasi yang dilakukan yaitu adanya akun sosial media yang dapat digunakan untuk melakukan pemasaran produk hasil UMKM Klinting. Akun sosial media tersebut berupaka akun instagram dengan nama @ecenggondok.craft. Adanya akun sosial media ini diharapkan dapat meningkatkan pemasaran produk UMKM tersebut. Sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakatnya. Berikut merupakan akun media sosial instagram @ecenggondok.craft yang sudah memiliki pengikut sebanyak 2.330 :



Gbr 6 Akun Instagram @ecenggondok.craft
Sumber : Dokumentasi Tim Pengabdian

Gambar 6 menunjukkan akun @ecenggondok.craft yang terdapat pada social media instagram. Akun tersebut memberikam informasi mengenai produk apa saja yang dihasilkan oleh UMKM Klinting. Terdapat 8 produk hasil dari kerajinan eceng gondok yang akan dipromosikan melalui akun sosial media. Produk tersebut antara lain yaitu :

a. Sen.dok

Sen.dok adalah singkatan dari sandal eceng gondok, yang merupakan sandal hias yang menggunakan kreasi eceng gondok sebagai hiasannya. Produk sen.dok tersebut dapat dilihat pada gambar 7 dibawah ini :



Gbr 7 Produk Sen.dok UMKM Klinting
Sumber : Dokumentasi Tim Pengabdian

b. Biopolybag

Biopolybag ini merupakan inovasi pemanfaatan eceng gondok sebagai komposisi utama dalam pembuatan polybag sebagai tempat tanaman. Produk biopolybag tersebut dapat dilihat pada gambar 8.



Gbr 8 Produk Biopolybag UMKM Klinting
Sumber : Dokumentasi Tim Pengabdian

c. Bineco

Bineco merupakan cover binder atau jurnal yang dihias dengan menggunakan kreasi eceng gondok. Hal ini merupakan salah satu alternative dari pemakaian bahan kulit sintesis pada biasanya. Produk bineco tersebut dapat dilihat pada gambar 9 dibawah ini:



Gbr 9 Produk Bineco UMKM Klinting
Sumber : Dokumentasi Tim Pengabdian

d. E-Box

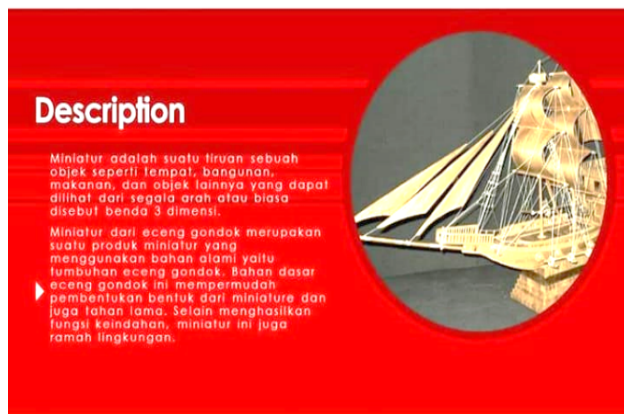
E-Box merupakan kreasi box yang terbuat dari lilitan eceng gondok. Penggunaan bahan dasar eceng gondok lebih murah dibandingkan dengan bahan lainnya. Produk E-Box tersebut dapat dilihat pada gambar 10.



Gbr 10 Produk E-Box UMKM Klinting
Sumber : Dokumentasi Tim Pengabdian

e. Miniature

Produk ini merupakan tiruan sebuah objek yang terbuat dari bahan dasar yaitu eceng gondok. Eceng gondok memiliki tekstur yang mudah dibentuk dan bisa tahan lama. Contoh produk miniature tersebut dapat dilihat pada gambar 11 dibawah ini :



Gbr 11 Produk Miniatur UMKM Klinting
Sumber : Dokumentasi Tim Pengabdian

f. Flanwerk

Flanwerk merupakan hiasan dinding yang dibuat dengan bahan dari tanaman eceng gondok. Produk flanwerk hasil dari UMKM Klinting dapat dilihat pada gambar 12.



Gbr 12 Produk Flanwerk UMKM Klinting
Sumber : Dokumentasi Tim Pengabdian

g. E-Carpet

E-Carpet merupakan kreasi tanaman eceng gondok yang dibuat menjadi karpet. Desain karpet dari bahan eceng gondok ini terlihat lebih alami dan menarik. Contoh produk e-carpet tersebut dapat dilihat pada gambar 13.



Gbr 13 Produk E-Carpet UMKM Klinting
Sumber : Dokumentasi Tim Pengabdian

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan sosialisasi dan edukasi dilakukan pada hari Selasa, 18 Juni 2019 jam 10.00 – 12.00 WIB yang bertempat di rumah penggerak Kluster Klinting di Ambarawa, yakni Pak Slamet R. Sosialisasi dilakukan dengan memberikan ceramah dan diskusi kepada para anggota Kluster UMKM Klinting. Materi sosialisasi mengenai pemasaran UMKM berbasis Rumah (Home based Enterprises/HBE) di Kluster Klinting Ambarawa dengan menggunakan sosial media.

Dengan adanya kegiatan tersebut, diharapkan anggota Kluster UMKM Klinting dapat lebih termotivasi untuk mengembangkan pemasaran usaha berbasis rumah (home based enterprises/HBE) yang telah mereka tekuni melalui sosial media. Kegiatan yang telah dilakukan oleh para pelaku usaha ini dapat dikembangkan dan memiliki potensi besar bagi warga sekitar Rawapening. Selain itu, kegiatan sosialisasi dan edukasi ini diharapkan dapat memberikan pengembangan kapasitas masyarakat (community development). Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini akan menghasilkan akun sosial media dan pelaku UMKM dapat mengelola akun untuk mendukung pemasaran produk. Sehingga dampaknya dapat meningkatkan penjualan dan produksi dari UMKM serta meningkatkan pendapatan masyarakat.

Potensi pengembangan UMKM kerajinan eceng gondok sudah mendapat banyak dukungan dari pemerintah dan juga institusi. Hal ini juga didukung dengan sumberdaya eceng gondok yang masih bagus serta sumberdaya manusia yang mau untuk memulai usaha. Pada kondisi yang akan datang diharapkan semakin banyak rumah tangga yang terlibat dan tidak hanya menjadi penonton bagi usaha berbasis rumah yang sudah berhasil

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di sekitar Rawapening Kecamatan Ambarawa, Kecamatan Banyubiru, Kecamatan Bawen, dan Kecamatan Tuntang umumnya, dan khususnya adalah anggota Klaster UMKM Klinting telah berhasil dilaksanakan. Berdasarkan kegiatan sosialisasi dan edukasi yang dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa Klaster Klinting yang berada di sekitar Rawapening memiliki potensi untuk dikembangkan dengan memanfaatkan teknologi dan informasi. Kondisi ini dapat dilihat dari penggunaan sosial media pada klaster usaha untuk pemasaran produk. Harapannya penggunaan teknologi informasi dapat dilakukan oleh lebih banyak lagi pelaku usaha untuk memasarkan produknya sehingga dapat meningkatkan usahanya.

REFERENSI

- [1] K. Schwab, "The Fourth Industrial Revolution. Penguin Random House LLC," 2017
- [2] J. Bruneckiene and J. Sinkiene, "Critical Analysis Of Approaches To Smart Economy," The 8th International Scientific Conference "Business and Management 2014", 2014.
- [3] R. A. Retnoningrum, "Pemanfaatan Eceng Gondok Sebagai Produk Kerajinan: Studi Kasus di KUPP Karya Muda Syarina Production", Desa Kebondowo Kecamatan Banyubiru, 2011 Retrieved from <http://lib.unnes.ac.id/11260/1/9045.pdf>
- [4] Soekanto, Soerjono, Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: CV Rajawali, 2002, <http://www.kerajinanambarawa.com>
- [5] S. Sastroutomo, Ekologi gulma. Gramedia Pustaka Utama, 1990.